

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investor memiliki peran penting dalam dunia pasar modal. Tentunya investor dapat memilih dimana mereka akan berinvestasi di perusahaan – perusahaan yang berpotensi dan dapat mencapai tujuannya. Didalam sektor industri dasar dan kimia yaitu subsektor plastik dan kemasan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena pada dasarnya semua produk yang di ciptakan oleh pabrik maupun hasil tangan, tentunya menggunakan bahan plastik berupa kemasan. Maka dari itu plastik dan kemasan dapat disebut sebagai bahan pokok bagi para produser di era modern ini. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sehingga banyak perusahaan yang bergerak dibidang ini semakin bermunculan dan menyebabkan persaingan yang sangat kompetitif.

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus lebih banyak mengandalkan diri pada modal eksternal. perusahaan juga dituntut untuk mengelola fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi manajemen dalam bidang keuangan. Faktor pendukung yang kuat sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna menunjang kinerja perusahaan, khususnya pendanaan yang baik dan seberapa besar perusahaan sanggup memenuhi keperluan dana yang akan diaplikasikan untuk kegiatan operasinya dan mengoptimalkan usahanya.

Sumber pendanaan yang didapat oleh suatu perusahaan dapat berasal dari dana internal maupun dana eksternal. Sumber dana internal merupakan dana yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari laba ditahan

dan depresiasi. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan yang terdiri dari supplier, bank-bank, dan pasar modal (Riyanto, 2011:156-161). Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan disebut sebagai struktur permodal.

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas) (Halim, 2015:81). Secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Profitabilitas yang tinggi menjadikan perusahaan mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana yang berasal dari dana internal perusahaan. Maka perusahaan tidak terlalu memerlukan dana dari hutang. Semakin besar perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan hutang. Perusahaan lebih memilih menggunakan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan dana karena dinilai dana internal yang tidak mencukupi untuk operasional perusahaan. Profitabilitas (ROA) menurut Ni Luh Ayu (2016) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) menunjukkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan semakin menurun. Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar pula sehingga ini akan

mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan yaitu dimana di dalam membiayai kegiatan usahanya.

Pertumbuhan Aset yaitu perubahan secara tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan asset ditentukan oleh dana eksternal karena apabila menggunakan dana internal perusahaan tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan perusahaan. Menurut Desi Anita (2015) mengatakan bahwa hutang berbanding lurus dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat juga lebih banyak menggunakan modal eksternal. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan” (Martono dan Harjito, 2013: 133).

Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai pengukuran mengenai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari beberapa nilai, salah satunya adalah dari banyaknya saham perusahaan yang tersebar. Semakin besar perusahaan, semakin berani juga perusahaan menerbitkan saham baru untuk memenuhi pendanaan perusahaan. Seftianne dan Handayani (2011) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.”

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019 yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Fenomena

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS %	PERTUMBUHAN ASET %	UKURAN PERUSAHAAN %	TAHUN	STRUKTUR MODAL %
PT. BERLINA (BRNA)	2014	3.97	18.12	21.01	2015	1.20
	2015	-0.64	36.48	21.52	2016	1.03
	2016	0.58 ↑	14.71 ↓	21.46	2017	1.30 ↓
	2017	-8.78	-5.93	21.44	2018	1.19
	2018	1.28 ↑	12.12 ↑	21.62 ↑	2019	1.44 ↓
LOTTE (FPNI)	2014	-2.51	-11.6	19.36	2015	1.43
	2015	1.28	7.21	19.32	2016	1.09
	2016	1.06 ↓	-19.51 ↓	19.14	2017	1.00
	2017	-0.91	-5.5	19.07	2018	0.91
	2018	1.28	15.39	19.12	2019	0.67
INDOPOLY (IPOL)	2014	1.3	2.84	19.47	2015	0.83
	2015	0.82	15.95	19.45	2016	0.81
	2016	2.13	-7.64 ↓	19.46	2017	0.80
	2017	0.73	2.58	19.48	2018	0.8
	2018	0.72	10.71	19.49	2019	0.7
IMPACK (IMPC)	2014	10.16	5.5	28.19	2015	0.53
	2015	4.58	-3.54 ↓	28.15	2016	0.86 ↓
	2016	4.51	35.86	28.45	2017	0.78
	2017	3.8	0.82 ↓	28.45	2018	0.79 ↓
	2018	1.72	0.91	28.49	2019	0.78
TUNAS ALFIN (TALF)	2014	13.36	3.36	26.8	2015	0.24
	2015	7.77	-19.96	26.8	2016	0.17
	2016	3.42 ↓	54.48 ↑	27.51 ↑	2017	0.20 ↓
	2017	2.33	19.49	27.55	2018	0.22
	2018	3.33	-13.95 ↓	27.62 ↑	2019	0.39 ↓
ARGHA (AKPI)	2014	1.56	6.8	21.52	2015	1.60
	2015	0.96	29.46	21.78	2016	1.34
	2016	2.00	-9.27 ↓	21.68	2017	1.44 ↓
	2017	0.49	4.95	21.73	2018	1.49
	2018	0.18	9.9	21.85	2019	1.28

Berdasarkan tabel diatas, variabel X1 dan Y adanya perbedaan teori dengan fakta dimana peneliti sebelumnya mengemukakan bahwa “semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan semakin menurun”. Adapun variabel X2 dan Y terdapat perbedaan teori dengan

fakta dimana peneliti sebelumnya mengemukakan “hutang berbanding lurus dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat juga lebih banyak menggunakan modal eksternal”. Tetapi pada fenomena diatas kolom berwarna biru, menunjukkan bahwa pertumbuhan asset meningkat tetapi struktur modal menurun. Dan variable X3 mengenai Ukuran Perusahaan yakni dimana peneliti terdahulu mengatakan bahwa “Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak pula alternative pendanaan untuk meningkatkan profit”. Namun pada kolom yang diberi warna hijau menunjukkan bahwa ukuran perusahaan meningkat tetapi struktur modal menurun.

Secara umum, pada tahun 2017 perusahaan – perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan secara bersamaan. Hal ini disebabkan oleh perang harga seperti harga minyak yang naik dan harga bahan baku yg tinggi sehingga berdampak kepada perusahaan – perusahaan pada tahun 2017. Kedua masalah terserbut selalu menjadi hal utama bagi keenam perusahaan yang diteliti. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan dan perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya karena perusahaan akan terus menutupi kewajibannya membayar hutang dengan asset yang ada selama pendapatan terus menurun.

Secara umum, pada tahun 2017 perusahaan – perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan secara bersamaan. Hal ini disebabkan oleh perang harga seperti harga minyak yang naik dan harga bahan baku yg tinggi sehingga berdampak kepada perusahaan – perusahaan pada tahun 2017. Kedua masalah terserbut selalu menjadi hal utama bagi keenam perusahaan yang diteliti. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan dan perusahaan kesulitan memenuhi

kewajibannya karena perusahaan akan terus menutupi kewajibannya membayar hutang dengan asset yang ada selama pendapatan terus menurun.

Pada tahun 2017 PT. Lotte Kesulitan memperoleh bahan baku petrokimia membuat kinerja PT Lotte Chemical Titan Tbk tidak efektif . Selain itu, penurunan harga petrokimia juga menurunkan penjualan produsen petrokimia asal Korea Selatan. Pasokan bahan baku yang menurun, menyebabkan penurunan volume penjualan sebesar 9%.

PT. Indopoly pada tahun 2017 mengalami penurunan struktur modal, hal ini disebabkan oleh adanya Nilai penjualan itu turun 11,69% dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni US\$ 113,61 juta. Periode yang sama, laba bersihnya juga turun 45,87% menjadi US\$ 1,15 juta. Hal ini terjadi karena adanya penurunan harga minyak sebagai bahan baku plastik dan kemasan. Dampak dari terjadinya penurunan nilai penjualan, menyebabkan pendapatan dari operasionalnya berkurang dan struktur modal menurun.

Pada tahun 2015 PT. Impack mengalami penurunan struktur modal, hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang belum membaik dan daya beli masyarakat yang rendah. Dan beban produksi penjualan melonjak pada tahun 2017. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan asset yang menurun pada tahun yang sama karena perusahaan tidak bisa mengimbangi antara pemasukan dan beban produksinya untuk dioperasionalkan yang juga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 PT. Tunas Alfin mengalami penurunan karena Membengkaknya beban produksi menyebabkan PT Tunas Alfin Tbk (TALF)

mengalami perlambatan bisnis di kuartal pertama tahun ini. Produsen kemasan fast moving consumer goods (FMCG) ini masih berusaha mengerek kinerja bisnisnya di tahun 2016.

Berdasarkan penelitian–penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta adanya ketidakseragaman hasil penelitian, peneliti ingin meneliti kembali faktor–faktor yang mempengaruhi struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan. Peneliti memproksikan Profitabilitas dengan Return on Aset (ROA), Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan. karena apabila ingin membuka suatu usaha badan maka perusahaan tersebut harus memiliki modal. Modal bisa didapat dari modal sendiri, investor dan kreditor. Kemudian modal tersebut dikelola untuk kepentingan aset, terutama aset tetap contohnya untuk pembelian peralatan, gedung dan lain-lain. Tanpa adanya aset tersebut, perusahaan tidak dapat memproduksi produk yang ingin dibuat. Maka judul penelitian yang digunakan adalah “Penetapan Struktur Modal Melalui Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2019.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah:

1. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2017, Penurunan nilai penjualan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan struktur modalnya mengalami penurunan.

2. Ditemukannya *gap empiris* dimana teori variable (X_1, X_2 dan X_3) tidak sesuai dengan kenyataan, pada beberapa periode perusahaan yang diteliti
3. Kenaikan harga minyak mempengaruhi produksi plastic dan kemasan karena perusahaan akan menaikkan harga jual, namun tidak seimbang dengan harga bahan baku yang sedang tinggi.
4. Kreditor kurang percaya karena beban pokok penjualan yang melonjak yang mengakibatkan struktur modal menurun.
5. Perusahaan kesulitan menangani masalah harga perang harga pada tahun 2017.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
2. Bagaimana perkembangan pertumbuhan asset pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
4. Bagaimana perkembangan struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
5. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan asset terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
6. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

7. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai data dari perusahaan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan asset pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan asset terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
7. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, dan menentukan kebijakan untuk meningkatkan struktur modal. Perusahaan juga diharapkan dapat mengetahui profitabilitas, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap struktur modal sebagai alat ukur tingkatan struktur modal.

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang struktur modal bagi mahasiswa dan sebagai referensi untuk penelitian yang sama selanjutnya.

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Teoristis Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan. Dan sebagai informasi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 perusahaan sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

Lokasi penelitian terdapat di beberapa perusahaan yang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. PT. Berlina (BRNA) Tbk.
2. PT. Lotte (FPNI) Tbk.
3. PT. Indopoly (IPOL) Tbk.
4. PT. Impack (IMPC) Tbk.
5. PT. Tunas Alfin (TALF) Tbk.
6. PT. Argha (AKPI) Tbk.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan penulis melalui website resmi BEI (www.idx.co.id) dan (www.bi.go.id) juga mengambil data yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) Kota Bandung yang

ebralamt di Jalan PH. H Mustofa No.33 telepon: (022) 20524208 Email:
kantroperwakilan.bandung@idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan yakni dimulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Waktu Penelitian

No.	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Survey tempat penelitian	■	■																										
2.	Melakukan Penelitian			■																									
3.	Mencari Data				■																								
4.	Membuat Proposal					■																							
5.	Seminar						■																						
6.	Revisi							■																					
7.	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
9.	Sidang																					■	■	■	■	■	■	■	■